

EFFECT OF UTILIZATION OF ASSETS TO GENERATE PROFIT AND UTILIZATION OF EQUITY TO GENERATE PROFIT ON DIVIDEND PAYMENT RATIO STUDY : BNI, BRI AND BANK MANDIRI**Fadilah Ramadhan¹, Nanu Hasanuh²**^{1&2}Universitas Singaperbangsa KarawangEmail: 2010631030072@student.unsika.ac.id, nanuhasanuh205@gmail.com**ABSTRACT**

The purpose of this research is to determine the effect of ROA with the dividend payout ratio. Then also to determine the effect of ROE on the dividend payout ratio. In addition, another objective is to determine the effect of ROA and ROE on the dividend payout ratio simultaneously. This study uses a quantitative method with 2 independent variables, namely ROA and ROE and 1 dependent variable, namely the dividend payout ratio. The data taken for this research is data from the annual financial statements of 3 banks, namely BRI, BNI, and MANDIRI for 10 years. The results obtained from this study are that there is a positive influence between ROA and ROE on the dividend payout ratio either partially or simultaneously. By doing this research, it can provide an overview of how the financial performance of these 3 banks by looking at the profitability that has been presented in the financial statements

Keywords: ROA; ROE; Dividend Payout Ratio**PENGARUH PEMANFAATAN ASET UNTUK MENGHASILKAN LABA DAN PEMANFAATAN EKUITAS UNTUK MENGHASILKAN LABA TERHADAP RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN STUDI : BNI, BRI DAN BANK MANDIRI****ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh antara ROA dengan rasio pembayaran dividen. Lalu juga untuk menentukan pengaruh ROE terhadap rasio pembayaran dividen. Selain itu juga tujuan lainnya yaitu untuk menentukan pengaruh ROA dan ROE terhadap rasio pembayaran dividen secara simultan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan 2 variabel bebas yaitu ROA dan ROE dan 1 variabel terikat yaitu rasio pembayaran dividen. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan 3 perbankan yaitu BRI, BNI, dan MANDIRI selama 10 tahun. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif antara ROA dan ROE terhadap rasio pembayaran dividen baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan dari 3 perbankan ini dengan melihat profitabilitas yang telah disajikan di dalam laporan keuangan

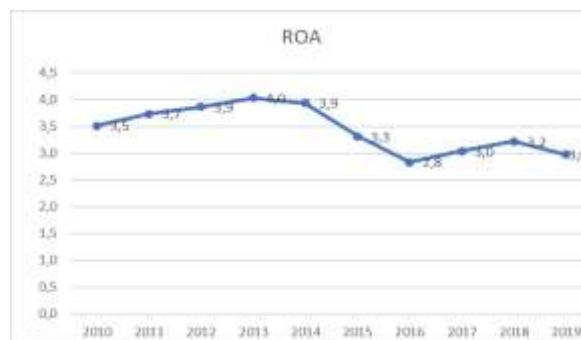
Kata Kunci: ROA; ROE; Rasio Pembayaran Dividen

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen ialah suatu keputusan pada perusahaan yang membahas tentang penghasilan laba perusahaan yang dimana apakah laba tersebut akan dibagikan kepada masing masing pemilik saham yang disebut sebagai dividen atau laba dari masing masing pemilik saham tersebut ditahan yang disebut sebagai “laba ditahan” sebagai pertambahan dari modal perusahaan yang biasanya digunakan untuk kegiatan dan bisa digunakan untuk perkembangan investasi dimasa yang akan datang (Septina et al., 2020)

Dalam kebijakan dividen ada yang dinamakan pembayaran dividen jika laba perusahaan akan dibagikan kepada masing masing pemegang saham. Wirjolukito, A Yanto, & Sandy (2003) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pada saat pembagian dividen diperlukan adanya profitabilitas dan manajemen perusahaan nantinya akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagai tanda bahwa adanya keberhasilan memperoleh profit yang didapatkan oleh perusahaan. (Puspitaningtyas et al., 2019)

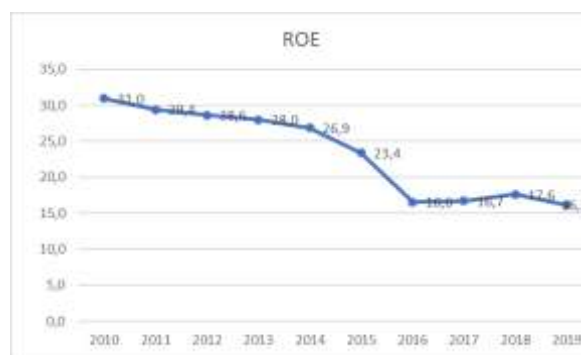
Dalam kasus perbankan terutama pada bank umum konvensional terdapat kondisi yang tidak sesuai. Setelah meneliti laporan keuangan tiga bank konvensional, laporan data profitabilitas (ROA dan ROE) selama sepuluh tahun (dari tahun 2010-2019). Pada *return of asset* (ROA) mengalami kondisi yang fluktuatif (naik-turun) dan pada *return of equity* (ROE) terjadi penurunan di tahun 2010-2016 serta pada 3 tahun berikutnya (2017-2019) mengalami kondisi yang fluktuatif. Tetapi dilihat dari data rasio pembayaran dividen menunjukkan bahwa adanya kenaikan pada sepuluh tahun terakhir (2010-2019)



Sumber : microsoft excel

Gambar 1. ROA

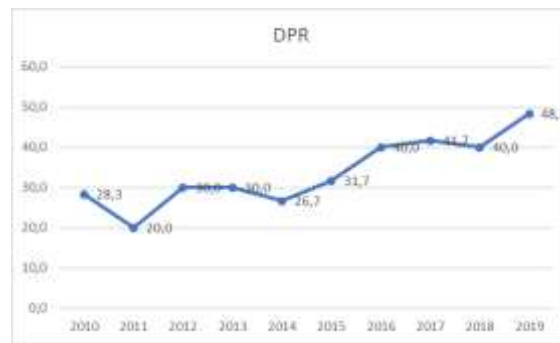
Gambar di atas adalah data ROA dari 3 perbankan pada setiap tahun selama sepuluh tahun (BNI, BRI, Bank Mandiri). Jika dilihat dari gambar terdapat kenaikan pada 4 tahun pertama (2010-2014) dari 3,4% sampai 4%. Tetapi setelah itu ROA menunjukkan penurunan sampai titik terendah nya pada tahun 2016 yaitu 2,8%. Selanjutnya pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan dan ROA pada tahun terakhir yaitu 2019 sebesar 3% lebih kecil 0,5% dari ROA tahun pertama (2010).



Sumber : microsoft excel

Gambar 2. ROE

Gambar di atas adalah data ROE dari 3 perbankan pada setiap tahun selama sepuluh tahun (BNI, BRI, Bank Mandiri). Jika dilihat pada gambar di atas terdapat penurunan pada ROE. Penurunan tersebut cukup signifikan melihat penurunan tersebut terjadi setiap tahun walaupun pada tahun 2017 dapat dilihat terjadi kenaikan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya. Titik terendah dari penurunan tersebut terjadi pada tahun terakhir (2019) yaitu hanya mendapatkan ROE sebesar 16,2%. ROE pada tahun terakhir (2019) tersebut turun 13,8% dari tahun pertama (2010) yang dimana tahun tersebut merupakan tahun dengan titik ROE tertinggi yaitu sebesar 31%



Sumber : microsoft excel

Gambar 3. DPR

Gambar di atas adalah data DPR dari 3 perbankan pada setiap tahun selama sepuluh tahun (BNI, BRI, Bank Mandiri). Pada data di atas menunjukkan keadaan yang fluktuatif walaupun sebenarnya lebih banyak kenaikan daripada penurunan pada DPR tersebut. Titik tertinggi terjadi pada tahun terakhir (2019) yaitu sebesar 48,3% lebih besar 28,3% dari titik terendah yang terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 20%.

Para peneliti mengatakan bahwa pengaruh dari kebijakan dividen adalah profitabilitas. Tetapi pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi di atas. Kondisi tersebut bisa terjadi karena ternyata kebijakan dividen tersebut bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain. Tingkat likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan juga bisa menjadi faktor pengaruh dari kebijakan dividen. Alfrendro Mahendra DJ, 2011 melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan memengaruhi terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan pengaruh antara nilai perusahaan terhadap profitabilitas (Irnawati, 2019). Suharli, M (2007) mengungkapkan bahwa pengaruh profitabilitas menjadi faktor penting dalam kebijakan pembagian jumlah dividen dan itu diperkuat oleh tingkat likuiditas (Lestari et al., 2016). Lebih besar tingkat presentase dari profitabilitas yang didapat tandanya lebih besar perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan jika keuntungan meningkat maka pembagian hasil dari dividen kepada masing masing pemilik saham juga dapat ikut meningkat maka itu artinya ada pengaruh yang positif dari profitabilitas terhadap sebuah kebijakan dividen (Sari & Sudjarni, 2015).

Berdasarkan kondisi yang sudah dipaparkan di atas dan berdasarkan beberapa gap research yang telah dicantumkan maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam terkait "Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Studi : BNI, BRI dan Bank Mandiri". Penelitian ini membahas 3 rumusan permasalahan diantaranya bagaimana ROA mempengaruhi rasio pembayaran dividen dan bagaimana ROE mempengaruhi rasio pembayaran dividen di BNI, BRI, dan Bank Mandiri. Serta rumusan permasalahan lain dari penelitian ini yaitu bagaimana sebuah profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri. Penelitian ini mempunyai 3 tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana ROA mempengaruhi rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri, untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri, dan untuk mengetahui bahwa profitabilitas (ROA dan ROE) mempengaruhi rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri. Jawaban sementara (H1) dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh dari ROA terhadap rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri. (H2) dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh dari ROE terhadap rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri. (H3) dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh dari profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap rasio pembayaran dividen di BNI, BRI dan Bank Mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Return of Asset

Return to asset merupakan kemampuan suatu entitas menghasilkan sebuah laba (*profit*) berdasarkan dengan kepemilikan asset. Jika suatu entitas menghasilkan ROA yang tinggi dan pembayaran kepada dividen rendah maka keuntungan tersebut akan digunakan untuk peningkatan laba di tahun. Dan sebaliknya jika penghasilan ROA rendah dan pembayaran terhadap dividen tinggi itu karena entitas sedang mengalami penurunan keuntungan sehingga agar reputasi entitas baik di mata para stakeholder entitas melakukan pembayaran dividen yang besar. (Nuringsih, 2005)

Return of Equipy

Return of equipy merupakan kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan dengan modal (ekuitas) yang dimiliki. Meningkatnya ROE itu menunjukkan bahwa entitas memberikan keuntungan kepada investor yang meningkat melalui pembayaran dividen. Investor menjadikan ROE menjadi salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) (Sarmiento & Dana, 2016)

Dependant payment ratio

Ayuni (2013) menjelaskan bahwa Rasio pembayaran dividen merupakan sebuah pembandingan antar dividen per saham serta produktif per saham nya. Jika rasio pembayaran sebuah dividen di suatu entitas tinggi maka laba di tahun akan lebih rendah begitu pun sebaliknya. Suatu entitas jika mereka mempunyai kinerja keuangan yang baik maka akan pula menambah jumlah rasio pembayaran dividen di suatu perusahaan tersebut dan akan menambah harapan para stakeholder di suatu entitas tersebut. (Utami & Robin, 2015)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ROA terhadap rasio pembayaran dividen

Munawir (2010) menjelaskan bahwa ROA melihat sejauh mana investasi aset yang telah ditanamkan akan mampu memberikan keuntungan dan akan dikembalikan kembali sesuai yang telah di harapkan investor dan melihat sejauh mana apakah kemampuan investasi tersebut sesuai dengan asset yang telah di tanamkan atau di tempatkan (Irnawati, 2019)

H₁ : Adanya pengaruh positif antara ROA dengan rasio pembayaran Dividen

Pengaruh ROE terhadap rasio pembayaran dividen

Atmaja (2008) menjelaskan bahwa ROE akan menunjukan kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan dan dapat di lakukan pembagian kepada stakeholder. Semakin besar peningkatan ROE maka akan semakin bagus karena entitas nantinya akan menghasilkan banyak keuntungan (profit) dan akan meningkat pula pembayaran dividen nantinya. Hal ini sesuai dengan teori sinyaling yang menyatakan bahwa para investor menganggap perubahan suatu dividen ditangkap sebagai sinyal mengenai keuntungan yang baik pula di masa yang akan datang. (Irnawati, 2019)

H₂ : Adanya pengaruh positif antara ROE dengan rasio pembayaran dividen

Pengaruh ROA dan ROE terhadap rasio pembayaran dividen

Menurut Hanafi (2004:375) dalam faktor-faktor pengaruh dari kebijakan suatu dividen salah satunya ialah profitabilitas, berdasarkan hal tersebut artinya dapat menjadikan profitabilitas sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan bagi investor untuk digunakan dalam menunjukan berhasilnya perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Dan keuntungan tersebut bisa menjadi pengukuran terhadap rasio pembayaran dividen (Yuliyanti & Nurhasanah, 2013)

H₃ : Adanya pengaruh positif ROA dan ROE terhadap rasio pembayaran dividen

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dan sampel

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang akan meneliti pengaruh antar variabel nya. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 perbankan di bawah BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank MANDIRI. Teknik yang diambil untuk pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Data yang diambil adalah data dari laporan keuangan tahunan perusahaan (annual report) dari 3 perbankan (BNI, BRI, MANDIRI) selama 10 tahun (2010-2019).

Definisi operasional variabel

Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen merupakan suatu cara untuk melakukan suatu pengukuran keuntungan yang di bayarkan kepada para investor berbentuk dividen. Biasanya rasio pembayaran dividen ditunjukkan dalam bentuk persen (%). Cara perhitungan rasio pembayaran dividen adalah dengan membagi jumlah dividen tunai dengan laba bersih perusahaan.

Rumus perhitungan : $DPR = \frac{\text{jumlah dividen tunai}}{\text{laba bersih}} \times 100\%$

Variabel bebas (independen)

ROA (X₁)

ROA menjadi variabel dalam penelitian ini. ROA merupakan proksi dari profitabilitas sedangkan profitabilitas merupakan salah satu faktor dari rasio pembayaran dividen. ROA biasanya ditunjukkan dalam bentuk persen (%). Cara perhitungan ROA adalah dengan laba bersih dengan total aset dari suatu perusahaan.

Rumus perhitungan : $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$

ROE (X₂)

ROE menjadi variabel dalam penelitian ini. ROE merupakan proksi dari profitabilitas sedangkan profitabilitas merupakan salah satu faktor dari rasio pembayaran dividen. ROE biasanya ditunjukkan dalam bentuk persen (%). Cara perhitungan ROE adalah dengan laba bersih dengan total ekuitas dari para pemegang dari suatu perusahaan.

Pengaruh Pemanfaatan Aset Untuk Menghasilkan Laba dan Pemanfaatan Ekuitas Untuk Menghasilkan Laba Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Studi : BNI, BRI dan Bank Mandiri (Fadilah Ramadhan dan Nanu Hasanuh)

Rumus perhitungan : $ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Metode analisis data

Metode yang dipakai di dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Selain itu metode ini digunakan untuk mengukur bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif, metode asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (uji T dan uji F). dalam proses pengujiannya seluruh pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	DPR	ROA	ROE
N	Valid 30	30	30
	Missing 0	0	0
Mean	33.67	3.4450	23.4263
Std. Error of Mean	2.005	.14984	1.51166
Median	30.00	3.4000	22.7650
Std. Deviation	10.981	.82071	8.27973
Variance	120.575	.674	68.554
Skewness	.929	.582	.968
Std. Error of Skewness	.427	.427	.427
Kurtosis	.373	-.204	.594
Std. Error of Kurtosis	.833	.833	.833
Range	40	3.20	32.71
Minimum	20	1.95	11.12
Maximum	60	5.15	43.83
Percentiles			
	10	20.00	14.5850
	25	25.00	16.1975
	50	30.00	22.7650
	75	41.25	27.2500

Sumber : data yang sudah di olah

Dari tabel analisis deskriptif dapat dilihat jumlah data dari masing masing sampel adalah 30 data dan semuanya adalah data valid. Mean dari masing masing sampel untuk DPR adalah 33,67, untuk ROA adalah 3.4450, untuk ROE adalah 23.4263. Nilai maksimum dan minimum dari masing masing sampel untuk DPR adalah 60 dan 20, untuk ROA adalah 5.15 dan 1.95, untuk ROE adalah 43.83 dan 11.12

Uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.12811970
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.056
Test Statistic	.106	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

Sumber : data yang sudah di olah

Setelah dilakukan pengujian menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan menghasilkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai dari .sig lebih dari 0,05. Nilai .sig yang di dapat yaitu 0,200 yang menandakan bahwa data terdistribusi normal dan penelitian ini bisa di lanjutkan.

Uji multikolinearitas

Tabel 3. Uji multikolinearitas

Sig.	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
.001		
.002	.217	4.603
.000	.217	4.603

Sumber : data yang sudah di olah

Di dalam uji multikolinieritas di dapat kesimpulan bahwa nilai VIF dari penelitian tersebut baik untuk variabel ROA maupun ROE nilai nya lebih dari 1 dan kurang dari 10. Nilai yang dari VIF yang di dapat yaitu 4,603 artinya tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 ^a	.452	.411	8.424	1.675
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA					
b. Dependent Variable: DPR					

Sumber : data yang sudah di olah

Di dalam uji autokorelasi nilai d (Durbin-Watson) adalah 1,675 dan nilai dU (dilihat dari tabel Durbin-Watson) adalah 1,421. Jika nilai dU adalah 1,421 maka nilai 4-dU adalah 2,579. Artinya nilai dU kurang dari nilai d kurang dari nilai 4 – dU ($dU < d < 4-dU$) dapat dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi di dalam penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 5. Analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	28.052	7.368
	ROA	14.206	4.089
	ROE	-1.849	.405

Sumber : data yang sudah di olah

Bentuk dari Persamaan dari regresi linier berganda adalah :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$ Artinya dapat di simpulkan bentuk persamaan regresi berganda nya adalah :
 $DPR = 28,052 + 14,206ROA - 1,849ROE$

Uji signifikan parameter individu (uji T)**Tabel 6. Uji T**

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.807	.001
	ROA	3.474	.002
	ROE	-4.563	.000

a. Dependant variabel : DPR

Sumber : data yang sudah di olah

Pengujian hipotesis pertama

Dari hasil pengujian pada tabel di atas (ROA), nilai signifikan diperoleh sebesar 0,002 dan alpha sebesar 0,05 maka $.sig < 0,05$. Kemudian jika dilihat Thitung sebesar 3,474 dan jika dilihat Ttabel (uji 2 sisi) sebesar 2,04841 maka $Thitung > Ttabel$. Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 **diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA terhadap DPR.

Pengujian hipotesis kedua

Dari hasil pengujian pada tabel di atas (ROE), nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000 dan alpha sebesar 0,05 maka $.sig < 0,05$. Kemudian jika dilihat Thitung sebesar -4,563 dan jika dilihat Ttabel (uji 1 sisi) sebesar 1,70113 maka $Thitung > Ttabel$. Walaupun jika dilihat bahwa nilai Thitung adalah negatif tetapi karena menggunakan uji 1 sisi maka tanda negatif tidak perlu dimasukkan. Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 **diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ROE terhadap DPR

Uji simultan (uji F)**Tabel 7. Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1580.743	2	790.372	11.138	.000 ^b
	Residual	1915.924	27	70.960		
	Total	3496.667	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : data yang sudah di olah

Pengujian hipotesis ketiga

Dari hasil pengujian pada tabel di atas nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai alpha sebesar 0,05 maka $.sig < 0,05$. Kemudian jika dilihat Fhitung sebesar 11,138 dan jika dilihat Ftabel sebesar 3,35 maka $Fhitung > Ftabel$. Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap DPR.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dan ROE terhadap DPR baik secara parsial maupun simultan. Hal ini di buktikan pada saat uji T nilai signifikan terhadap ROA adalah 0,002 dan itu kurang dari 0,05 dan nilai signifikan terhadap ROE 0,000 dan itu pun kurang dari 0,05. Hal itu sudah membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Lalu berdasarkan pengujian secara simultan juga terdapat pengaruh terhadap variabel terikat dan itu dibuktikan dengan nilai signifikan dari uji F sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Cara selanjutnya untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dan ROE terhadap DPR baik secara parsial maupun secara simultan adalah dengan melakukan perbandingan antara Thitung dan Ttabel serta Fhitung dan Ftabel. Jika Thitung lebih besar dari Ttabel maka terdapat pengaruh antar variabel secara parsial. Pengujian itu berlaku juga untuk pengujian secara simultan yaitu dengan melihat jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antar variabel secara simultan.

DAFTAR RUJUKAN

- Irnawati, J. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi kasus pada Perusahaan Construction and Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura). *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 1–13.
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 242–247. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Nuringsih, K. (2005). analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen : studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 103–123.
- Puspitaningtyas, ZarahPuspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>, Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh PPuspitaningtyas, ZarahPuspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25>. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1–17. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>
- Sari, K., & Sudjarni, L. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346–3374.
- Sarmiento, J., & Dana, M. (2016). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4224–4252.
- Septina, I., Nurdiawansyah, N., Aminah, A., Amna, L., & Soedarsa, H. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 58–69.
- Utami, G. K., & Robin, R. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 15(1), 41–58.
- Yuliyanti, L., & Nurhasanah, I. (2013). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk). In *repositori universitas pendidikan indonesia*.